

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode atau cara yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan yaitu jenis *Quasy Eksperiment design*. Desain *Quasy eksperimen* ini tidak memiliki batasan yang ketat terhadap randomiasi (Notoatmodjo, 2012a). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian komparatif 2 sampel berpasangan dengan 2 kelompok yang menerima 1 intervensi pada masing-masing kelompok. Intervensi tersebut menggunakan media pendidikan video dan media leaflet. Sebelum diberikan intervensi akan dilakukan *pretest* dan dilakukan *posttest* sesudah diberikan intervensi. Adapun bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
Kelompok 1	01	X ₁ (Video)	02
Kelompok 2	01	X ₂ (Leaflet)	02

Gambar 3.1 Desain Penelitian 2 Sampel Berpasangan

Penelitian ini dilanjutkan menggunakan desain komparatif 2 sampel bebas yang dilakukan terhadap nilai *post test* pada masing-masing intervensi. Adapun rancangannya adalah sebagai berikut :

	Intervensi	<i>Posttest</i>
Kelompok 1	X ₁ (Video)	02
Kelompok 2	X ₂ (Leaflet)	02

Gambar 3.2 Desain Penelitian 2 Sampel Bebas

Keterangan :

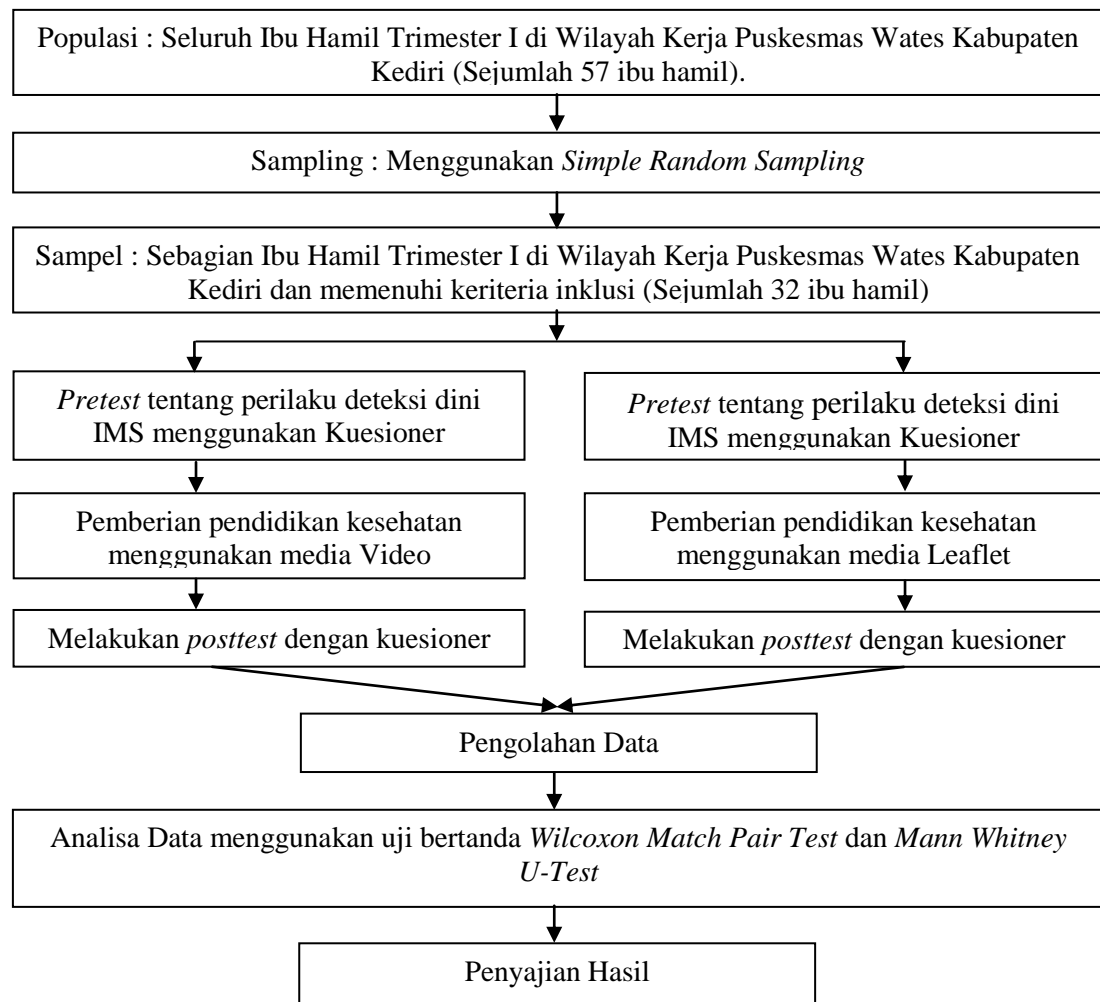
01 : Kelompok yang diberikan *pretest*

02 : Kelompok yang diberikan *posttest*

X₁ : Intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan Video

X₂ : Intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan Leaflet

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.3 Kerangka Operasional Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video dan Leaflet Terhadap Perilaku Ibu Hamil Trimester I Dalam Deteksi Dini Infeksi Menular Seksual (IMS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri yang diperkirakan memiliki usia kehamilan 1-12 minggu (Trimester I) pada periode bulan Maret - Mei 2019 yaitu berjumlah berjumlah 57 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan untuk penelitian adalah sebagian ibu hamil trimester I yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dihitung menggunakan rumus:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

(Hidayat, 2010)

Dari rumus tersebut, dapat diketahui besar sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$= (2-1)(r-1) \geq 15$$

$$= (1)(r-1) \geq 15$$

$$= (r-1) \geq 15$$

$$= r \geq 15 + 1$$

$$= r \geq 16$$

Keterangan :

t = Banyaknya kelompok perlakuan

Perlakuan 1 : Kelompok pendidikan kesehatan media Video ≥ 16

Perlakuan 2 : kelompok pendidikan kesehatan media Leaflet ≥ 16

r = Jumlah replikasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video pada 16 responden dan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet sejumlah 16 responden.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan rangkaian proses untuk menyeleksi jumlah populasi yang dapat digunakan untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian(Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi(Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel secara *simple random sampling* dibedakan menjadi dua, yaitu dengan teknik undian atau *lottery*

technique dan menggunakan angka acak (*Random number*) atau tabel bilangan(Notoatmodjo, 2012a). Dengan demikian setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel.

Sebanyak 57nama ditulis dalam kertas dimasukkan kedalam botol atau kotak kemudian diundi. Angka ganjil untuk responden video dan angka genap untuk responden leaflet. Nama yang sudah keluar dicatat dan dimasukkan kembali agar peluang tetap 57. Apabila pada undian selanjutnya nama yang keluar adalah nama yang sudah tercatat, maka nama tersebut dimasukkan lagi dan dilakukan pengundian kembali sampai yang keluar adalah nama yang belum tercatat.

3.4 Kriteria Sampel/ Subyek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel(Notoatmodjo, 2012a).Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden dan berada diwilayah kerja Puskesmas Wates
- b. Ibu hamil trimester I yang belum melakukan ANC Terpadu
- c. Mengikuti *pretest* dan *posttest*
- d. Dapat menulis dan membaca

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri dari anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel(Notoatmodjo, 2012a). Kriteria dari populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel sebagai berikut :

- a. Ibu hamil yang mengalami kegawatdaruratan seperti perdarahan, hyperemesis gravidarum
- b. Ibu hamil yang tidak hadir dalam penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut yang memiliki ciri, sifat, nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2017). Berdasarkan hubungan dengan variabel yang lain, variabel dibedakan menjadi :

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel faktor resiko yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pendidikan kesehatan menggunakan media video dan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet(Notoatmodjo, 2012a).

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau faktor efek karena adanya variabel bebas(Notoatmodjo, 2012a). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil trimester I deteksi dini IMS.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian mengenai batasan yang diukur oleh variabel yang bersangkutan dan memberikan arahan mengenai pengukuran dan pengumpulan data(Notoatmodjo, 2012a).

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan video dan leaflet terhadap perilaku ibu hamil trimester I dalam deteksi dini Infeksi Menular Seksual (IMS) di Wilayah Kerja Puskesmas Wates

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Independen:					
a. Pendidikan Kesehatan menggunakan media video tentang deteksi dini IMS	Media video adalah media yang menampilkan gambar dan suara bergerak mengenai deteksi dini IMS	Dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media video pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan bantuan Laptop dan proyektor dengan durasi 4 menit selama 2x tayang	SAP	-	-
b. Pendidikan Kesehatan menggunakan media leaflet tentang deteksi dini IMS	Media leaflet adalah media yang menampilkan gambar tentang deteksi dini IMS	Dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet pada ibu hamil trimester I dan memberikan penjelasan	SAP	-	-
Dependen: Perilaku dalam deteksi dini Infeksi Menular Seksual	Respon individu dalam bentuk pengetahuan, sikap dan kecenderungan tindakan mengikuti ANC Terpadu	a. Tahu : mengerti manfaat deteksi dini IMS b. Menyikapi: memberikan nilai positif untuk melakukan deteksi IMS c. Bertindak: melakukan tindakan (aksi) untuk deteksi dini IMS	Kuisisioner dan Lembar Rekapitulasi	O R D I N A L	Diklasifikasi dalam persentase : a. Baik : 76%-100% b. Cukup : 56%-75% c. Kurang : < 56%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian : Balai Desa Wates, Polindes Desa Tawang dan Polindes Gadungan.
- b. Waktu Penelitian : 06 April – 23 April 2019 dan 18 Mei – 03 Juni 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku yang berisi 15 pertanyaan, yang merupakan kuesioner dengan pilihan jawaban *multiple choice*. Cara pengisian kuesioner dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan di uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Uji validitas ini menggunakan program komputer dengan menggunakan uji *Product Moment Pearson Correlation*. Uji validitas ini dilakukan pada 21-28 Januari 2019 di wilayah Kabupaten Blitar (Desa Ponggok, Desa Sumbernanas, Desa Kerjen, Desa Maliran) dan Puskesmas Wonorejo Kabupaten Kediri. Responden untuk uji validitas adalah ibu hamil yang berjumlah 40 responden.

Hasil r hitung yang diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 40 maka nilai r *Product Moment* = 0,312. Berdasarkan hasil validitas kuesioner yang berisi 15 pertanyaan, bila angka korelasi di bawah 0,312 (di bawah r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%) akan dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0,312 maka dinyatakan valid. Karena terdapat 4 soal dengan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka sebanyak 4 item soal dinyatakan gugur dan 11 soal valid.

b. Reliabilitas

Uji realibilitas menggunakan program komputer dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Diperoleh hasil bahwa variabel perilaku adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,684.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengukuran melalui kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Adapun metode pengumpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti memperoleh ijin penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mendata ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri dengan bantuan bidan dan kader.
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.
- d. Peneliti membagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok media video dan kelompok media leaflet.
- e. Peneliti mengumpulkan 2 kelompok dalam waktu dan tempat yang berbeda. Responden dari kelompok video di Balai Desa Wates dan Polindes Gadungan serta responden kelompok leaflet di Polindes Tawang.
- f. Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan meliputi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

- g. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk memberikan persetujuan sebagai responden.
- h. Pada kelompok video, peneliti memberikan kuesioner (*pretest*) perilaku deteksi dini Infeksi Menular Seksual (IMS) selanjutnya pemberian pendidikan kesehatan dengan media video dengan durasi 4 menit yang diputarkan sebanyak 2x.
- i. Pada kelompok leaflet, peneliti memberikan kuesioner (*pretest*) perilaku deteksi dini Infeksi Menular Seksual (IMS) selanjutnya membagikan leaflet dan memberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet.
- j. Memberitahukan kepada masing-masing kelompok responden 16 hari lagi kembali untuk dilakukan penilaian kedua untuk mengambil nilai *post test*.
- k. Hasil pengukuran didokumentasikan pada lembar pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Cara Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian melakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

- a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Penyuntingan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan data hasil penelitian dan menyusun data hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti memberikan kode terhadap hasil penelitian, dimana kode yang digunakan adalah :

1) Kode Responden

Kelompok video no 1 : V1, dst.

Kelompok leaflet no 1 : L1, dst

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Dalam proses ini, peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel yang sudah disediakan peneliti.

d. Data Entry (*Processing*)

Peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ke dalam program komputer,

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kemudian dilakukan pembetulan dengan cara mengoreksi, mengubah atau menghapus data yang salah.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai karakteristik setiap variabel penelitian.

Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari

setiap variabel(Notoatmodjo, 2012a). Rumus untuk menentukan persentase dari setiap variabel :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi Variabel

N : Jumlah Responden

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah melakukan analisis univariat yang hasilnya sudah diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel(Notoatmodjo, 2012a).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Wilcoxon Match Pairs Test*. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi jika datanya berbentuk ordinal (berjenjang) (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini uji statistik *Wilcoxon Match Pairs Test* dilakukan dengan sistem komputer. Langkah dalam uji *Wilcoxon Match Pairs Test* sebagai berikut :

1. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Nonparametric Test* lalu pilih 2 *Related Sample*.
2. Masukkan data *pre test* dan *post test* kedalam kotak *test pairs*.
3. Pilih uji *Wilcoxon* pada kotak *Test Type*.

4. Selanjutnya klik *OK*, maka muncul tabel hasil perhitungan.

Kesimpulan hasil uji *Wilcoxon* yaitu apabila nilai p (nilai signifikansi) $< \alpha$ (taraf kesalahan) 0,05 maka H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Untuk menjawab hipotesis maka dilanjutkan dengan uji beda menggunakan *Mann-Whitney U-Test*. Uji ini dilakukan untuk hipotesis komparatif dua sampel independen dengan data ordinal. Langkah uji *Mann Withney U-Test* dengan sistem komputer adalah sebagai berikut :

1. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Nonparametric Test* lalu pilih 2 *Independent Samples*.
2. Masukkan data hasil pendidikan kesehatan kedalam kotak *test variable list* dan data kelompok kedalam kotak *grouping variable*.
3. Pilih uji *Mann-Withney* pada kotak *Test Type*.
4. Selanjutnya klik *OK*, maka muncul tabel hasil perhitungan.

Berdasarkan hasil uji tes statistik apabila nilai p (nilai signifikansi) $< \alpha$ (taraf kesalahan) 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan perilaku deteksi dini IMS antara pendidikan kesehatan menggunakan yang media video dengan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet, dimana perilaku deteksi dini IMS yang menggunakan media video lebih baik.

3.12 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian kebidanan merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari itu segi etika harus diperhatikan. Hal-hal yang harus diperhatikan mengenai etika penelitian, antara lain :

3.12.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan mengenai pembahasan penelitian, tujuan, manfaat dan dampak dari penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

3.12.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti mengubah identitas responden dengan menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.12.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang peneliti dapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.12.4 *Ethical Clearance* (kelayakan etik)

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor Registrasi :094 / KEPK-POLKESMA/ 2019 pada tanggal 9 April 2019.